

PENGARUH SARANA PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 PANYABUNGAN

Elvina Sari Lubis *¹
Afridah ²
Reni Septrisia ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
*e-mail : elvinasari30@icloud.com¹, dra.afridah24@gmail.com²,
reniseptisia@stain.madina.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Panyabungan, untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan, dan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian survey. Dengan peserta didik yang menjadi responden sebanyak 74 orang. Instrumen yang digunakan adalah Angket (Quisioner). Angket ini terdiri dari 30 pernyataan yang terdiri dari pernyataan untuk sarana prasarana belajar. Data diolah dan di analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for windows dan Excel 2010. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas data, analisis regresi linier sederhana, uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi. Hasil data olah terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y pada uji parsial (uji-t) dapat dilihat bahwa variabel sarana prasarana (x), t_{hitung} adalah 23.366 dan t_{tabel} diperoleh 0,361 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($23.366 > 0,361$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, hasil parsial (t) menunjukkan bahwa pengaruh sarana dan prasarana berdampak positif secara parsial terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana belajar peserta didik di SMK 2 Negeri Panyabungan berpengaruh terhadap keaktifan siswa sebesar 88,3 % dan berada dikategori baik. Dan 11,7 % di pengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif sarana dan prasarana belajar terhadap hasil belajar Peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan.

Kata kunci: Sarana prasarana, Hasil belajar

Abstract

This study aims to determine the facilities and infrastructure available at SMK Negeri 2 Panyabungan, to determine the learning outcomes of students at SMK Negeri 2 Panyabungan, and to determine the effect of infrastructure facilities on student learning outcomes at SMK Negeri 2 Panyabungan. The research was conducted using a quantitative approach and survey research method. With students who became respondents as many as 74 people. The instrument used is Questionnaire. This questionnaire consists of 30 statements consisting of statements for learning infrastructure facilities. The data was processed and analyzed using the help of the SPSS version 25 for windows program and Excel 2010. Data processing techniques in this study are validity test, reliability test, data normality test, simple linear regression analysis, partial test (t) and determination coefficient test. The results of data processing there is a correlation between variable X and variable Y in the partial test (t-test) can be seen that the variable of infrastructure facilities (x), t_{count} is 23.366 and t_{table} obtained 0.361 which shows that $t_{count} > t_{table}$ ($23.366 > 0.361$). This shows that H_0 is rejected H_a is accepted. So, the partial results (t) show that the influence of facilities and infrastructure has a positive impact partially on learning outcomes. The results showed that the learning infrastructure of students at SMK 2 Negeri Panyabungan influenced student activeness by 88.3% and was in the good category. And 11.7% is influenced by other factors. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a positive influence of learning facilities and infrastructure on student learning outcomes. This is proven by students at SMK Negeri 2 Panyabungan.

Keywords: Facilities and infrastructure, Learning outcomes

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai orang yang melakukan kegiatan belajar. Proses belajar mengajar dilakukan melalui berbagai pengalaman sehingga mencapai tujuan pembelajaran yaitu terjadinya perubahan dalam diri siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Aspek afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Aspek psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perpektual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Dalam mencapai tujuan pendidikan aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik bisa dibedakan, tetapi tidak bisa dipisahkan secara jelas. Satu aspek selalu ada kaitannya dengan aspek yang lainnya, saling berhubungan antara satu dan lainnya (Ulfah & Arifuddin, 2021).

Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuandapatberupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*) maupun hasil sampingan pengiring (*nurturant effect*). Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang sudah direncanakan oleh guru sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam silabus. Sedangkan kemampuan hasil pengiring adalah hasil yang dicapai tanpa direncanakan terlebih dahulu, atau muncul seketika setelah proses belajar (Siboro et al., 2021)

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik ada 2, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Adapun faktor eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri dari kondisi lingkungan sekolah dan kondisi pendekatan belajar. Sedangkan faktor internal (faktor dari dalam siswa) ada 3, yang pertama adalah faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, tanggungjawab dan kesiapan. Kedua, faktor jasmani seperti: kesehatan tubuh sehingga apabila siswa mengalami cacat tubuh maka dapat mempengaruhi proses belajar. Ketiga, faktor kelelahan seperti: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis) (Angraini, 2016).

Oleh sebab itu, kesadaran akan pentingnya faktor yang mampu mendorong minat belajar peserta didik juga berasal dari tingginya minat orangtua untuk memberikan fasilitas belajar dan memilih sekolah yang baik dengan kondisi sarana dan prasarana yang baik pula sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya (Wina Sanjaya, 2010).

Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan memadai di SMK Negeri 2 Panyabungan tersebut bukan hanya upaya untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar, akan tetapi yang lebih penting lagi adalah upaya untuk memudahkan siswa dalam belajar. Guru-guru di SMK Negeri 2 Panyabungan menggunakan sarana dan prasarana yang telah disediakan pada saat proses pembelajaran. Guru juga menggunakan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi yang makin berkembang saat ini. Apabila para guru menggunakan sarana prasarana dan media pembelajaran yang telah disediakan di sekolah secara maksimal, maka proses belajar mengajar akan lebih menarik perhatian para siswa dan hasil belajar siswa akan terus-menerus meningkat

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan mencari hubungan dan menjelaskan sebabsebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur. Penelitian lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan (Winarni, 2018). Lokasi penelitian yang telah dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Kabupaten Mandailing Natal Kecamatan Panyabungan di SMK Negeri 2 Panyabungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindahpindah. Standar sarana adalah sarana yang diperlukan untuk menunjang. proses pembelajaran, termasuk di dalamnya

buku - buku Panduan Belajar, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, dan lain-lain. Standar sarana dan prasarana adalah Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berrekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Ada lima faktor penting yang harus ada pada proses belajar mengajar yaitu: guru, murid, tujuan, materi, waktu dan tempat. Ketidakadaan salah satu faktor saja dari faktor tersebut, maka tidak mungkin terjadi proses belajar mengajar. Dengan 5 faktor tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan walaupun kadang-kadang dengan hasil yang minimal pula. Hasil tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana penunjang, yaitu faktor fasilitas/Sarana dan Prasarana Pendidikan (Nengsi, 2022).

Hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel sarana dan prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Peserta Didik di SMK Negeri 2 Panyabungan hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang peneliti lakukan di dapatkan thitung adalah 23.366 dan ttabel diperoleh 0,361 yang menunjukkan bahwa thitung > ttabel ($23.366 > 0,361$) dan dengan signifikan 0,000. Dari hasil pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan diterimanya hipotesis secara stimulan sarana prasarana terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan. Maka hasil belajar akan mengalami peningkatan jika suatu variabel dinaikkan satu satuan dan variabel lain tetap (konstan). Berdasarkan hasil uji determinasi pengaruh variabel x menunjukkan sarana prasarana memiliki pengaruh lebih besar yaitu 0,833 (88,3%) untuk peningkatan hasil belajar. Peserta didik akan menggunakan sarana dan prasarana untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan. Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa, namun tetap harus didukung oleh kualitas pengajaran dan motivasi belajar siswa. Sekolah dan pemerintah perlu bekerja sama untuk memastikan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

KESIMPULAN

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah - pindah. Standar sarana adalah sarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk di dalamnya buku - buku Panduan Belajar, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, dan lain-lain. Standar sarana dan prasarana adalah Standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berrekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. 2.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Terdapat definisi tentang hasil belajar dari para ahli pembelajaran yang berbeda-beda. Sarana merupakan Sarana dan prasarana berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan. Hal ini di buktikan dari hasil perhitungan berdasarkan hasil uji parsial (uji-t) yang peneliti lakukan di dapatkan thitung adalah 23.366 dan ttabel diperoleh 0,361 yang menunjukkan bahwa thitung > ttabel ($23.366 > 0,361$) dan dengan signifikan 0,000. Dari hasil pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan diterimanya hipotesis secara stimulan sarana prasarana terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Panyabungan. Maka hasil belajar akan mengalami peningkatan jika suatu variabel dinaikkan satu satuan dan variabel lain tetap (konstan)

DAFTAR PUSTAKA

Angraini, W. D. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(8).

- Nengsi, N. (2022). PENGARUH SARANA PRASARANA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VII 9 MTS NEGERI 1 ENREKANG . *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 47-58. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i1.3445>
- Siboro, A., Zega, L. Z., & Purba, A. (2022). Pengaruh Model Blended Learning Berbasis LMS (Learning Management System) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 5(1), 1-8.
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1-9.
- Winarni, E. W. (2018). TEORI DAN PRAKTIK PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D). Bumi Aksara.